

Pengaruh *Literacy Financial* Terhadap *Financial Awareness* Orang Tua Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Kabupaten Garut

Rani Surya Resiana¹, Nina Marlina²
STAI Al Musaddadiyah Garut

rani.sr@stai-musaddadiyah.ac.id

nina.marlina.2007@stai-musaddadiyah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman orang tua dalam memberikan literasi keuangan kepada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial management*, *financial knowledge*, *financial attitude*, terhadap *financial awareness* orang tua pada anak usia 4-6 tahun di Kabupaten Garut. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 169 responden pada orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun dengan metode *purpose sampling*. Sumber data yang di gunakan pada penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *financial knowledge*, dan *financial attitude*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial awareness*, sedangkan *financial management*, berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial awareness* orang tua pada anak usia 4-6 tahun di Kabupaten Garut. Hasil pengujian secara Simultan pengaruh *financial management*, *financial knowledge*, dan *financial attitude*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial awareness*.

Kata Kunci: *Literacy Financial*, *Financial Awareness*.

Abstract

This research was motivated by parents' lack of understanding in providing financial literacy to early childhood. This study aims to determine the effect of financial management, financial knowledge, financial attitude, on parents' financial awareness in children aged 4-6 years in Garut Regency. This type of research is quantitative descriptive research with a sample of 169 respondents in parents who have children aged 4-6 years with the purpose sampling method. The data sources used in this study are primary and secondary data. The results of this study show that financial knowledge, and financial attitude, have a positive and significant effect on financial awareness, while financial management, has a positive but not significant effect on parents' financial awareness in children aged 4-6 years in Garut Regency. Simultaneous testing results of the influence of financial management, financial knowledge, and financial attitude, have a positive and significant influence on financial awareness.

Keywords: *Literacy Financial*, *Financial Awareness*.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan internet yang pesat telah mengubah perilaku konsumsi masyarakat Indonesia dan gaya hidup mereka. Menurut data (BPS, 2008) dari Survei Susenas 2022, 66,48% penduduk Indonesia telah mengakses internet pada tahun 2022, meningkat dari 62,10% tahun sebelumnya. Perkembangan teknologi tersebut membawa manfaat besar tetapi juga tantangan baru, terutama dalam literasi keuangan. Menurut survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 49,68%, naik dari tahun sebelumnya (OJK, 2022). Untuk pertama kalinya, indeks literasi keuangan perempuan (50,33%) lebih tinggi daripada laki-laki (49,05%). OJK telah menjadikan perempuan sebagai sasaran prioritas dalam strategi literasi keuangan. Namun, indeks inklusi keuangan laki-laki (86,28%) masih lebih tinggi daripada perempuan (83,88%) (OJK, 2022).

Menurut Survei (OJK, 2019) menemukan bahwa 76,19% masyarakat menggunakan produk dan layanan keuangan, namun hanya 38,03% yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, sikap, dan perilaku yang memadai dalam menggunakan produk layanan keuangan. Kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dalam keluarga, membatasi akses anak-anak terhadap pendidikan dan kesehatan, serta menciptakan lingkungan yang kurang kondusif untuk perkembangan anak. Selain itu, kurangnya literasi keuangan di kalangan orang tua juga dapat mengurangi kesadaran akan pentingnya mendidik anak mengenai keuangan sejak dini.

Organisation for Economic Co-operation and Development mendefinisikan *literacy financial* sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut ketrampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang di milikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi (OECD, 2019). *Literacy financial* menurut OJK adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan Masyarakat (OJK, 2020).

Literasi keuangan penting bagi masyarakat untuk menghindari masalah keuangan terkait pengalokasian uang, terutama bagi orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun dan mempunyai perbedaan perilaku dalam mengelola keuangan. Orang tua dengan penghasilan rendah harus pandai mengatur uang untuk kebutuhan mendesak dan dapat membuat perencanaan keuangan dengan tepat, oleh karena itu orang tua harus memiliki literasi keuangan yang tinggi untuk mengajarkan anak-anak mereka pengelolaan keuangan yang baik. Pemahaman yang kuat tentang konsep dan prinsip-prinsip keuangan membentuk kemampuan mengelola uang dengan bijaksana dan sikap yang tepat terhadap uang. Keberhasilan keluarga dalam memberikan pemahaman keuangan pada anak usia dini dapat membentuk kebiasaan keuangan yang baik di masa depan.

Managemen keuangan melibatkan pengelolaan uang dan sumber daya keuangan, sementara perilaku keuangan mencakup perencanaan untuk aspek finansial seperti

manajemen uang, investasi, perlindungan asuransi, dan lainnya. Tujuannya adalah mencapai tujuan finansial yang di inginkan (Mien, 2015). *Financial Management* yang baik pada orang tua meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya memperhatikan aspek keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan orang tua dalam mengelola stabilitas finansial dan memberikan contoh tentang cara mengelola uang dengan bijak. Ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar praktik keuangan yang sehat dari lingkungan sehari-hari mereka.

Orang tua yang memiliki *financial knowledge* cenderung memberikan pengajaran yang lebih baik kepada anak-anak tentang konsep-konsep keuangan dan dapat mengambil sikap dalam keuangan, hal ini berhubungan erat dengan kesadaran keuangan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa sikap individu terhadap uang, seperti pengeluaran, tabungan, dan pengelolaan utang, memengaruhi kesadaran akan pentingnya memperhatikan aspek keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Fernandes, D., Lynch Jr, J. G., & Netemeyer, 2014).

Financial awareness orang tua pada anak usia dini di Kabupaten Garut dipengaruhi secara signifikan oleh *financial management* yang diajarkan, *financial knowledge* yang di berikan, dan *financial attitude* yang di tunjukkan oleh orang tua membentuk dasar yang kuat untuk pemahaman keuangan sejak dini. Meskipun demikian, tingkat *literacy financial* di masyarakat Garut masih rendah, terbukti dari banyaknya kasus terjerat pinjaman online ilegal. Banyak warga terperangkap dalam pinjaman yang bersifat konsumtif (Aktual, 2023).

Berdasarkan pra-riset pada 8 November 2023 terhadap beberapa anak dan para orang tua di TK Cendikia Insani, masih ada orang tua yang tidak menyadari pentingnya memberikan pendidikan keuangan kepada anak-anak, mereka menganggap anak-anak terlalu kecil untuk memahami keuangan, sehingga banyak anak yang belum mengerti nilai uang, belum bisa mengelola uang dan belum bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Penting bagi orang tua memiliki pemahaman tentang *literacy financial* sehingga dengan memiliki *financial management*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* yang baik dapat membentuk *financial awareness* orang tua kepada anak usia dini untuk memberikan pendidikan literasi keuangan kepada anak-anak secara efektif di lingkungan keluarga sejak dini. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan membuka keterbukaan kondisi keuangan keluarga. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *literacy financial* terhadap *financial awareness* orang tua pada anak usia 4-6 tahun di kabupaten Garut.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 169 responden pada orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun dengan metode *purpose sampling*. Sumber data yang di gunakan pada penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis *partial least square* dengan menggunakan *software SmartPLS*, karena untuk menguji pengaruh variabel

X terhadap Y dan juga menggunakan teknik statistik multivariant dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

3. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah metode SEM (*Structural Equation Modeling*) yang berbasis PLS (*Partial Least Square*) dapat dilakukan melalui 2 tahap yakni: 1. *Outer Model* (*uji convergent validity, discriminat validity, Composite Reliability, Average Variance (AVE), Cronbach Alpha*) 2. *Analisis Inner Model* (*R Square, F Square,*)

3.1 Outer Model

3.1.1 Uji Convergent Validity

Dalam pengukuran variabel laten ditentukan oleh besar kecilnya nilai *satu loading factor*, *loading factor* ini merupakan sebuah nilai yang dihasilkan setiap indikator. Dengan standar setiap indikator dikatakan cukup dengan nilai 0,6 – 0,7.

Tabel 1 Loading Factor

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule Of Thumb	Kesimpulan
<i>Financial Management</i>	X1M1	0,801	0,700	Valid
	X1M2	0,857	0,700	Valid
	X1M8	0,769	0,700	Valid
<i>Financial Knowledge</i>	X2K2	0,805	0,700	Valid
	X2K6	0,824	0,700	Valid
	X2K7	0,854	0,700	Valid
<i>Financial Attitude</i>	X3A4	0,713	0,700	Valid
	X3A6	0,719	0,700	Valid
	X3A7	0,738	0,700	Valid
	X3A8	0,736	0,700	Valid
<i>Financial Awareness</i>	YAW1	0,761	0,700	Valid
	YAW2	0,782	0,700	Valid
	YAW3	0,752	0,700	Valid
	YAW4	0,739	0,700	Valid
	YAW7	0,726	0,700	Valid
	YAW8	0,751	0,700	Valid

(Sumber data primer di olah SmartPLS, 2023)

Berdasarkan pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* dari masing-masing indikator dari variabel *financial manangement, financial knowledge, financial attitude, dan financial awareness*, lebih dari 0,7. Dengan demikian semua masing- masing indikator tersebut dinyatakan valid sebagai pengukur variabel latennya.

3.1.2 *Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity*

Selanjutnya adalah yaitu *fornell locker criterion*, merupakan suatu dimana untuk mengukur kolerasi variabel dengan variabel itu sendiri. Berikut hasil nilai *fornell locker criterion* yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 *Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity*

Variabel	<i>Financial Attitude</i> (X3)	<i>Financial Awareness</i> (Y)	<i>Financial Knowledge</i> (X2)	<i>Financial Management</i> (X1)
<i>Financial Attitude</i> (X3)	0,727			
<i>Financial Awareness</i> (Y)	0,619	0,752		
<i>Financial Knowledge</i> (X2)	0,392	0,610	0,828	
<i>Financial Management</i> (X1)	0,442	0,394	0,117	0,810

(Sumber: Data Primer di olah SmartPLS, 2023)

Dari hasil tabel 2 menunjukkan bahwa nilai loading dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai *cross loading*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, di mana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator blok lainnya.

3.1.3 *Composite Reliability*

Tabel 3 *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule Of Thumb</i>	Kesimpulan
<i>Financial Attitude</i>	0,8174	0,600	Reliabel
<i>Financial Management</i>	0,8506	0,600	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i>	0,8678	0,600	Reliabel
<i>Financial Awareness</i>	0,8865	0,600	Reliabel

(Sumber: Data Primer di olah SmartPLS, 2023)

Berdasarkan tabel 3 Bahwa hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan nilai > 0,6 yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

3.1.4 Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Rata-trata variant di ekstrack	Rule of thumb	kesimpulan
<i>Financial Attitude</i>	0,5281	0,500	Reliabel
<i>Financial Awareness</i>	0,5657	0,500	Reliabel
<i>Financial Management</i>	0,6553	0,500	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i>	0,6860	0,500	Reliabel

(Sumber: Data Primer di olah SmartPLS, 2023)

Nilai Average Variance (AVE) yang juga mengukur validitas konvergen harus diatas 0,50 untuk mencapai validitas konvergen yang baik. X1 *Financial Management*, X2 *Financial Knowledge*, X3 *financial attitude*, dan Y *Financial Awareness* memiliki nilai AVE > 0,50 sehingga konstruk tersebut memenuhi validitas konvergen yang baik.

3.1.5 Cronbach Alpha

Tabel 5 Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach alpha	Rule of thumb	kesimpulan
<i>Financial Attitude</i>	0,7032	0,600	Reliabel
<i>Financial Management</i>	0,7369	0,600	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i>	0,7712	0,600	Reliabel
<i>Financial Awareness</i>	0,8465	0,600	Reliabel

(Sumber: Data Primer di olah SmartPLS, 2023)

Berdasarkan tabel 5 di atas maka setiap pertanyaan variabel masing-masing memiliki kriteria yaitu koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6 = Reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan setiap variabel lolos dan layak untuk di lanjutkan serta dapat dipercaya.

3.2 Analisis Inner Model

Pada pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan untuk melihat seberapa besar hubungan konstruk, nilai signifikansi dari nilai *R-square* dari suatu model penelitian. Dalam penelitian dengan menggunakan PLS, diawali dengan melihat nilai *R-square* untuk setiap variabel dependen. Berikut table 6 merupakan hasil dari nilai *R-square* dengan menggunakan aplikasi *SmatPLS*.

3.2.1 R Square

Tabel 6 R Square

Variabel	R square
<i>Financial awareness</i>	0,569

(Sumber: Data Primer di olah SmartPLS, 2023)

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,569, hal ini berarti 56,9% variasi atau perubahan *financial awareness* dipengaruhi oleh *financial management*, *financial knowledge* dan *financial attitude* sedangkan sisanya sebanyak 42,1% dijelaskan oleh sebab lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa *R Square* pada variabel *Financial Awareness* adalah moderat.

3.2.2 F Square

Tabel 7 F Square

f Square

	Financial Attit...	Financial Awar...	Financial Kno...	Financial Man...
Financial Attitu...		0.212		
Financial Awar...				
Financial Know...		0.389		
Financial Mana...		0.060		

Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial awareness* tergolong moderat *F Square* $0,212 > 0,15$, pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial awareness* berpengaruh besar dimana nilai *F Square* $0,389 > 0,35$ dan pengaruh *financial management* terhadap *financial awareness* tergolong kecil dimana nilai *F square* $0,060 > 0,02$.

3.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Model struktural yang dievaluasi melalui nilai koefisien jalur hubungan masing masing variabel. Pengujian model struktural ini dibangun setelah model dibangun. Tujuan dari pengujian hubungan struktural ini adalah untuk menjelaskan bahwa dilakukan dengan melalui uji t. dasar yang dapat digunakan dalam menguji hipotesis ini adalah dengan output gambar. Untuk mengetahui hubungan *structural* antar variabel laten, harus dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur antar variabel dengan membandingkan angka *p-value* dengan alpha (0,005) atau t-statistik sebesar ($>1,96$). Besarnya *P-value* dan juga t-statistik diperoleh dari output pada SmartPLS dengan menggunakan metode *bootstrapping*. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari 3 hipotesis berikut ini:

H1: Terdapat pengaruh *financial management* terhadap *financial awareness*

H2: Terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial awareness*.

H3: Terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *financial awareness*.

Tabel 8 Direct Effect Financial Management

Kriteria	<i>Financial Management</i>	<i>Financial awareness</i>
t. statistik	3,0994	
p-value	0,0020	

(Sumber: Data Primer di olah SemPLS, 2023)

Uji Hipotesis 1

Ho1: Tidak ada pengaruh *financial management* terhadap *financial awareness*.

Ha1: Ada pengaruh *financial management* terhadap *financial awareness*.

Berdasarkan tabel 7 dengan nilai P-Value sebesar $0,002 < 0,05$ atau dengan t.statistik sebesar $3,0994 > 1,96$ maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima yang berarti bahwa *financial management* berpengaruh terhadap *financial awareness*.

Tabel 9 Direct Effect Financial Knowledge

Kriteria		<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial awareness</i>
t. statistik		6,4551	
p-value		0,0000	

9 (Sumber: Data Primer di olah SemPLS, 2023)

Uji Hipotesis 2

Ho2: Tidak ada pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial awareness*.

Ha2: Ada pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial awareness*.

Berdasarkan tabel 8 dengan nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$ atau dengan t.statistik sebesar $6,4551 > 1,96$ maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang berarti bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *financial awareness*.

Tabel 10 Direct Effect Financial Attitude

Kriteria	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial awareness</i>
t. statistik	4,8058	
p-value	0,0000	

(Sumber: Data Primer di olah SemPLS, 2023)

Uji Hipotesis 3

Ho3: Tidak ada pengaruh *financial attitude* terhadap *financial awareness*.

Ha3: Ada pengaruh *financial attitude* terhadap *financial awareness*.

Berdasarkan tabel 9 dengan nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$ atau dengan t.statistik sebesar $4,8058 > 1,96$ maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima yang berarti bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial awareness*.

Tabel 11 Hasil Hipotesis

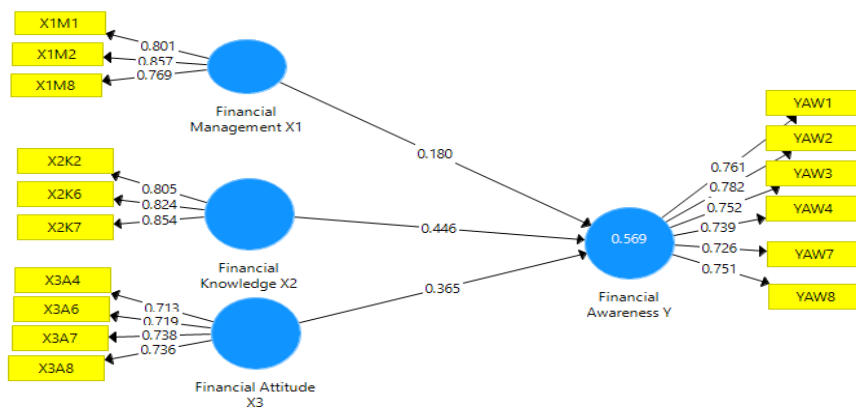
Hipotesis		Kesimpulan
Hipotesis 1	Terdapat pengaruh <i>financial management</i> terhadap <i>financial awareness</i>	Diterima
Hipotesis 2	Terdapat pengaruh <i>financial knowledge</i>	Diterima

	terhadap <i>financial awareness</i>	
Hipotesis 3	Terdapat pengaruh <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial awareness</i>	Diterima

Path Coefficient

Jalur yang tidak signifikan dihilangkan dan di kalkulasi kembali melalui analisis jalur tahap 2. Analisis jalur tahap 2 ini dilakukan untuk mengetahui pengujian secara langsung seperti sebelumnya antara variabel *financial management*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* terhadap *financial awareness*. Berikut ini adalah gambar hasil pengolahannya:

Gambar 1 Path Coefficient 2



(Sumber: Data Primer di olah SemPLS, 2023)

Berdasarkan gambar Pada variabel *financial management* memiliki pengaruh terhadap variabel *financial awareness* sebesar 0,180 atau 1,8%. Pada variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap variabel *financial awareness* sebesar 0,446 atau 44.6%. Pada variabel *financial attitude* memiliki pengaruh terhadap variabel *financial awareness* sebesar 0.365 atau 3,65%.

4. Pembahasan

4.1 Pengaruh *Financial Management* Terhadap *Financial Awareness*

Financial mangement adalah mengatur uang untuk mencapai kesejahteraan keuangan, termasuk konsumsi, tabungan, dan investasi. Faktor-faktor yang memengaruhi *financial management* termasuk pendidikan keuangan keluarga, pengaruh teman sebaya, literasi keuangan, dan kesadaran diri terhadap uang. Pendidikan keuangan keluarga melibatkan pengajaran nilai uang, memberikan contoh positif, dan melibatkan anak dalam pengelolaan uang mereka. Teman sebaya juga mempengaruhi kebiasaan keuangan seseorang, sementara literasi keuangan dan kesadaran diri terhadap uang juga penting dalam mengelola keuangan secara efektif (Reza Widhar Pahlevi, 2020). Indikator pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) mencakup perencanaan keuangan masa depan,

pelunasan tagihan sesuai jadwal, pengalokasian dana ke tabungan, pengaturan dana tabungan, dan memenuhi kebutuhan pribadi serta keluarga (Hadi et al., 2023).

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis pada hubungan variabel *financial management* terhadap *financial awareness* menunjukkan nilai P-Value sebesar $0,002 < 0,05$ atau dengan t.statistik sebesar $3,0994 > 1,96$ maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima yang berarti bahwa *financial management* berpengaruh terhadap *financial awareness*. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa *financial management* memiliki hubungan positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial awareness*. Hal ini terdapat variabel-variabel lain yang tidak dipertimbangkan, seperti faktor-faktor budaya atau lingkungan yang mempengaruhi pemahaman orang tua tentang keuangan, karena semakin baik tingkat *management* keuangan orang tua maka semakin baik kesadaran keuangannya, sehingga dalam kehidupannya orang tua tersebut akan senantiasa mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang baik pula.

Tabel 12 Direct Effect Financial Management

Kriteria	<i>Financial Management</i>	<i>Financial awareness</i>
t. statistik	3,0994	
p-value	0,0020	

(Sumber: Data Primer di olah SemPLS, 2023)

4.2 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Awareness*

Financial knowledge meliputi aspek-aspek keuangan sehari-hari dan diperkenalkan melalui pendidikan untuk mengajarkan cara mengelola pendapatan untuk investasi dan kebutuhan harian. Hal ini membantu individu memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan. *Financial knowledge* memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan finansial dan membantu individu memahami perilaku keuangan serta menerapkan konsep dasar ekonomi dan keuangan dengan tepat. Faktor-faktor yang memengaruhi *financial knowledge* termasuk lingkungan sosial, pola perilaku orang tua, tingkat pendidikan orang tua, dan pengalaman pribadi terkait keuangan (Pulungan, 2021). Menurut (OJK, 2019), faktor-faktor tersebut mencakup:

- a. Jenis Kelamin: Laki-laki cenderung memiliki pengetahuan keuangan lebih tinggi karena lebih fokus pada logika dan keputusan mandiri dalam investasi.
- b. Tempat Tinggal: Tempat tinggal di pedesaan dapat berdampak negatif pada pengetahuan keuangan karena akses terbatas ke lembaga keuangan.
- c. Tingkat Pengetahuan Keuangan: Pengetahuan keuangan mencerminkan kemajuan ekonomi dan merupakan indikator kesejahteraan individu atau masyarakat.

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis pada hubungan variabel *financial knowledge* terhadap *financial awareness* menunjukkan nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$ atau dengan t. statistik sebesar $6,4551 > 1,96$ maka H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima yang berarti bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial awareness*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *financial awareness*. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa orang tua di kabupaten Garut dengan semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua semakin baik pula kesadaran keuangan.

Tabel 13 Direct Effect Financial Knowledge

Kriteria		Financial Knowledge	
t. statistik		6,4551	Financial awareness
p-value		0,0000	

(Sumber: Data Primer di olah SemPLS, 2023)

4.3 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Awareness*

Financial attitude seseorang memengaruhi cara mereka berperilaku dalam *financial management* dan merencanakan anggaran pribadi. Ini melibatkan pandangan dan penilaian individu terhadap situasi keuangan mereka, serta penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan menjaga nilai dengan bijaksana. Sikap keuangan terdiri dari tiga komponen utama: aspek kognitif (opini atau keyakinan), afektif (perasaan), dan perilaku. Ada enam konsep yang mencerminkan sikap keuangan, termasuk obsesi, kekuasaan, usaha, rasa tidak cukupan, pertahanan, dan keamanan (Humaira & Sagoro, 2018). Ayat Al-Quran surah Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahan:

Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar (QS. Al Furqan:67).

Ayat tersebut menekankan pentingnya sikap yang seimbang dalam pengelolaan keuangan, menghindari pemborosan dan kekikiran. Individu yang beriman disarankan untuk menginfakkan harta dengan bijaksana, tidak berlebihan maupun kikir, melainkan dengan proporsional. Ayat tersebut menegaskan bahwa memberikan dengan penuh kesadaran dan keseimbangan merupakan bagian dari kehidupan yang diridhai (Shihab, 2002).

Faktor-faktor yang memengaruhi *financial attitude* termasuk demografi, usia, pendidikan, status sosial, gaya hidup, pengalaman masa kecil, dan kondisi ekonomi keluarga. Usia dan pengalaman masa kecil dapat membentuk sikap keuangan seseorang, sementara pendidikan dan status sosial keluarga memainkan peran dalam prioritas pengelolaan keuangan. Gaya hidup juga dapat memengaruhi sikap keuangan, dengan gaya hidup konsumtif seringkali mengakibatkan kesulitan finansial di masa depan. Lingkungan sosial dan kondisi ekonomi keluarga juga berperan dalam membentuk sikap keuangan yang baik (Mien, N. T. N., & Thao, 2015). Indikator *financial attitude* meliputi pola pikir yang mendukung manajemen keuangan yang baik, kepuasan berbelanja, kenyamanan memiliki uang, rasa tidak cukup terhadap pendapatan, dan sikap enggan menghabiskan uang. Ini mencerminkan cara individu memandang dan mengelola keuangan serta kepuasan mereka terhadap situasi finansial dan kegiatan berbelanja (Dewi et al., 2020).

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis pada variabel *financial attitude* terhadap *financial awareness* dengan nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$ atau dengan t.statistik sebesar $4,8058 > 1,96$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *financial*

attitude berpengaruh terhadap *financial awareness*. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *financial awareness*. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua semakin baik pula dalam mengambil sikap keuangan sehingga tingkat kesadaran keuangan semakin baik.

Tabel 14 Direct Effect Financial Attitude

Kriteria	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial awareness</i>
t. statistik	4,8058	
p-value	0,0000	

(Sumber: Data Primer di olah SemPLS, 2023)

4.4 *Financial Awareness* Orang Tua pada Anak Usia Dini

Financial awareness orang tua melibatkan pemahaman, keterampilan, dan kemampuan membuat keputusan keuangan yang bijak. Ini mencakup mengelola pendapatan, mengatur anggaran, menghemat, berinvestasi, mengelola utang, serta memahami risiko dan manfaat keputusan keuangan (Al-Okaily et al., 2022). *Financial awareness* orang tua pada anak usia dini merupakan kondisi dimana seseorang mulai sadar akan keuangan melalui pemahaman yang di miliki untuk menghindari masalah keuangan dan mengelola finansial secara efektif serta membantu membentuk pemahaman awal anak terhadap konsep keuangan seperti menyisihkan uang, memahami nilai tukar uang, dan mengelola uang secara bijaksana. Faktor-faktor yang memengaruhi *financial awareness* orang tua termasuk pendidikan, pengalaman, lingkungan keluarga, kebijakan pemerintah, dan budaya. Pendidikan dan pengalaman pribadi memengaruhi pemahaman individu tentang keuangan, sementara lingkungan keluarga dan nilai-nilai yang diajarkan membentuk perilaku keuangan. Kebijakan pemerintah dan nilai budaya juga dapat memengaruhi kesadaran keuangan seseorang (Sági et al., 2020). Indikator-indikator *financial awareness* orang tua meliputi penghematan, pemahaman keuangan, kemampuan perencanaan keuangan, partisipasi dalam investasi, perlindungan asuransi, dan penggunaan perbankan dan teknologi keuangan (Muhammad, 2020).

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diketahui Nilai *R Square* sebesar 0,569 atau 56,9% yang menunjukkan bahwa pengaruh *financial management*, *financial knowledge*, dan *financial attitude*, dalam mempengaruhi *financial awareness* adalah sebesar 56,9%, sementara sisanya 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial awareness* orang tua pada anak usia dini di Kabupaten Garut dipengaruhi secara signifikan oleh *financial management* yang diajarkan, *financial knowledge* yang di berikan, dan *financial attitude* yang di tunjukkan oleh orang tua membentuk dasar yang kuat untuk pemahaman keuangan sejak dini. Pada variabel *financial management* memiliki pengaruh terhadap variabel *financial awareness* sebesar 0,180 atau 1,8%. Pada variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap variabel *financial awareness* sebesar 0,446 atau 44.6%. Pada variabel *financial attitude* memiliki pengaruh terhadap variabel *financial awareness* sebesar 0.365 atau 3,65%.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Pengaruh *Literacy Financial* Terhadap *Financial Awareness* Orang Tua Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Kabupaten Garut” dapat di tarik kesimpulan bahwa:

- a. *Literacy financial* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.
- b. *Financial awareness* orang tua pada anak usia dini merupakan kesadaran orang tua tentang pentingnya membimbing anak-anak dalam memahami konsep keuangan sejak dini yang mencakup keterampilan orang tua dalam mengelola uang serta kemampuan mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.
- c. Secara parsial *financial management* (X1), memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial awareness*, *financial knowledge* (X2), *financial attitude* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial awareness* orang tua pada anak usia dini. Secara simultan *financial management*, *financial knowledge*, *financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *financial awareness* orang tua pada anak usia dini. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai *R Square* sebesar 56,9% yang menunjukkan bahwa pengaruh *financial management*, *financial knowledge*, *financial attitude* dalam mempengaruhi *financial awareness* yaitu sebesar 56,9%, dan sisanya 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aktual, R. (2023). Hj.Siti Mufattahah Gandeng LPS Edukasi Warga Garut Soal Literasi Keuangan. *30 Oktober 2023*.
- Al-Okaily, M., Alqudah, H., Al-Qudah, A. A., Al-Qadi, N. S., Elrehail, H., & Al-Okaily, A. (2022). Does financial awareness increase the acceptance rate for financial inclusion? An empirical examination in the era of digital transformation. *Kybernetes*. <https://doi.org/10.1108/K-08-2021-0710>
- BPS. (2008). *STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA*. 282.
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). *Financial Literacy among the Millennial Generation : Relationships between Knowledge , Skills , Attitude , and Behavior*.
- Fernandes, D., Lynch Jr, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, *60*(8), 186. <https://doi.org/https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849>
- Hadi, M., Hadady, H., Amiro, S., & Pratama, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur). *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, *22*(2), 77–87. <https://doi.org/10.53640/jemi.v22i2.1132>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences. AP15Vietnam Conference*, 10–12.
- Mien, N. T. N. and T. T. P. T. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: evidence from Vietnam. *In Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference) (Pp. 10–12)*.
- Muhammad. (2020). The Effect of Social Media Content and Personal Background Performance on Financial Planning Awareness of Generation Z Muslim. *Ekonomi Islam Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.58968/eii.v2i2.50>
- OECD. (2019). *PISA 2021 FINANCIAL LITERACY ANALYTICAL AND ASSESMENT FRAMEWORK*.
- OJK. (n.d.). *Literasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- OJK. (2019a). Collaboration in Building the Optimism and Acceleration of Sustainable Growth. *Otoritas Jasa Keuangan*, 4.
- OJK. (2019b). *HASIL SURVEI LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN NASIONAL MENINGKAT*. <https://Sikapuangmu.Ojk.Go.Id/FrontEnd/CMS/Article/20549>.
- OJK. (2020). *literasi keuangan*.
- OJK. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan, November*, 10–12.
- Okky Dikria, S. U. M. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG ANGKATAN 2013. *Jurnal Pendidikn Ekonomi*, 9(2).
- Pulungan, D. R. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora)*, 162–173.
- Reza Widhar Pahlevi, lazzuardi nashrullah. (2020). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance Reza. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5451>
- Sági, J., Vasa, L., & Lentner, C. (2020). Innovative solutions in the development of households' financial awareness: A hungarian example. *Economics and Sociology*, 13(3), 27–45. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-3/2>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kertas dan Keserasian Al Quran*. Jakarta: Lentera Hati.